

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Surahman, Rachmat dan Supardi (2016) menyatakan bahwa metode penelitian atau metodologi penelitian adalah cara mengetahui sesuatu untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran secara sistematis, logis, dan empiris menggunakan metode ilmiah untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara observasi langsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh tiga orang, yang di mana tiga orang tersebut merupakan orang yang mengerti tentang futsal.

Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka (Moh. Nazir 2005, hlm. 54). Sementara observasi langsung menurut Surakhmad (1980, hlm 162) bahwa :

Teknik observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

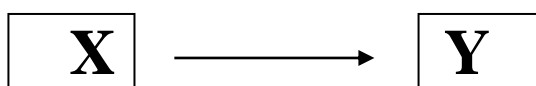
Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama (John W. Creswell, 2012, hlm 142). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tim futsal yang mengikuti Profesional Futsal *League* tahun 2018 berjumlah 16 tim. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas lemparan kiper terhadap hasil *counter attack* dalam pertandingan futsal sehingga dapat meningkatkan kualitas kiper tersebut dalam melakukan lemparan terhadap hasil *counter attack* dalam pertandingan futsal.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah kelompok di mana informasi diperoleh. Kelompok yang lebih besar yang ingin diterapkan hasilnya disebut populasi. (Fraenkel, 2012, hlm 91). Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Mengenai hal ini bahwa “Pengambilan *purposive sampling* yaitu menggunakan penilaian mereka untuk memilih sampel yang mereka yakini, berdasarkan informasi sebelumnya, akan memberikan data yang mereka butuhkan.” (Fraenkel, 2012, hlm 100). Peneliti berasumsi bahwa untuk mengetahui efektivitas distribusi lemparan kiper terhadap hasil *counter attack* dibutuhkan kualitas yang terbaik sehingga bisa mewakili yang lainnya. Yang menjadi sampel adalah tim yang lolos final *four* Profesional Futsal *League* tahun 2018, yaitu berjumlah empat tim. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Ismail (2016) bahwa “*final four* adalah tim terbaik dalam kompetisi setelah melewati penyisihan grup”.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi memperoleh data untuk menguji hipotesa mulai dari penentuan pemilihan subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, serta prosedur yang akan ditempuh (Sahayu, 2013). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Desain penelitian

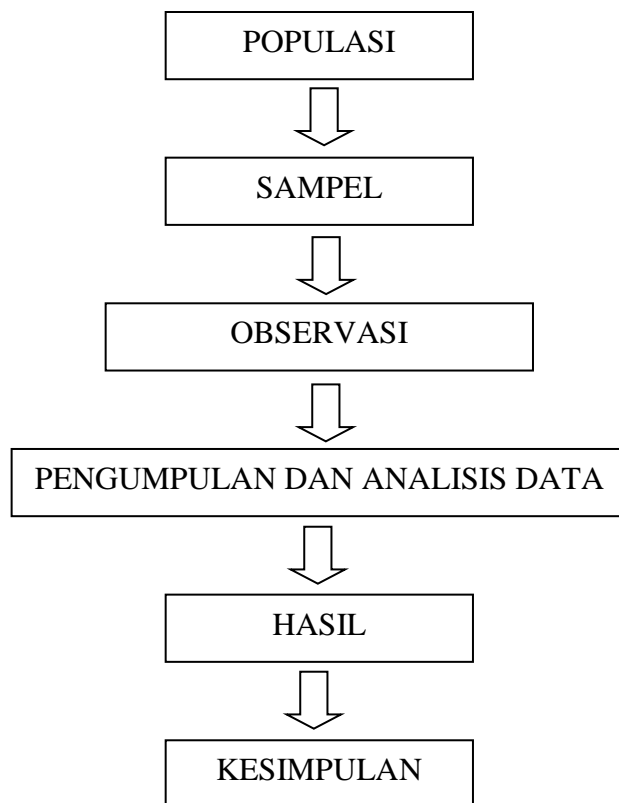
Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm 18)

Keterangan:

X = Distribusi lemparan kiper

Y = Hasil *counter attack*

Agar mempermudah penelitian ini dilakukan langkah-langkah dalam menyusun penelitian ini agar penelitian ini tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan dan hasil yang diinginkan akan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah penelitian pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. 2
Langkah-langkah penelitian

D. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini akan lebih lancar bilamana mempersiapkan jadwal yang terencana, agar kelangsungan penelitian berjalan dengan baik. Adapun jadwal dan lokasi yang menjadi penelitian adalah sebagai berikut :

Acara	: Final <i>Four</i> Profesional Futsal <i>League</i> 2018
Waktu penelitian	: Semi final pertama : Yogyakarta, 5 Mei 2018
	Semi final kedua : Yogyakarta, 5 Mei 2018
	Perebutan juara 3 : Yogyakarta, 6 Mei 2018

Grand final : Yogyakarta, 6 Mei 2018

E. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu alat untuk mengumpulkan data. Seperti yang dikemukakan oleh John W. Creswell (2012, hlm 157) sebagai berikut:

“Instrumen adalah suatu alat untuk mengumpulkan data secara sistematis, seperti tes, kuesioner, atau jadwal wawancara”.

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *handycam*, kamera digital, dan lembar skor yang digunakan untuk mengamati langsung dari suatu pertandingan. Lembar skor ini berupa lembar observasi tentang pencatatan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan indikator penelitian penulis tentang efektivitas distribusi lemparan kiper terhadap hasil *counter attack* dalam pertandingan futsal.

Lembaran skor disini berisi tentang jumlah distribusi lemparan yang dilakukan oleh kiper, berapa jumlah lemparan kiper yang berhasil menjadi gol, dan berapa jumlah lemparan kiper yang tidak berhasil menjadi gol pada saat *counter attack*. Lembar skor disini juga mengacu kepada skala Guttman. Adapun contoh gambar lembar skor terdapat dibawah ini :

Tabel 3. 1
Lembaran Skor Penilaian

No	Nama tim	Percobaan distribusi lemparan kiper	Jumlah distribusi lemparan berhasil gol	Jumlah distribusi lemparan tidak berhasil gol
1	VAMOS FC MATARAM			
2	SKN FC KEBUMEN			
3	PERMATA INDAH MANOKWARI			

4	BLACK STEEL MANOKWARI			
---	--------------------------	--	--	--

Tabel diatas membantu penulis saat observasi dan digunakan saat diantara kedua tim ada yang melakukan distribusi lemparan kiper untuk *counter attack*. Adapun yang dianggap *counter attack* yang berhasil adalah *counter attack* yang menjadi gol. jika ada yang melakukan distribusi lemparan kiper untuk *counter attack* maka diisi kolom “jumlah distribusi lemparan kiper” lalu jika ada yang berhasil menjadi gol dari distribusi lemparan kiper tersebut maka diisi kolom “jumlah distribusi lemparan berhasil gol” dan jika ada yang tidak berhasil menjadi gol dari distribusi lemparan kiper tersebut maka diisi kolom “ jumlah distribusi lemparan tidak berhasil gol”. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis dalam menggunakan lembaran skor adalah :

1. Untuk mempermudah terkumpulnya data objektif hasil pengamatan.
2. Efisiensi waktu dan dana.

Hasil dari video kemudian dipindahkan ke dalam perangkat komputer hanya untuk dijadikan arsip bagi penulis, karena tetap penulis menggunakan teknik observasi langsung sehingga video ini hanya digunakan ketika penulis ingin mencocokkan dengan hasil lembaran skor yang digunakan untuk mempermudah dalam proses menganalisis data.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah prosedur deskripsi rinci oleh peneliti tentang apa yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian (Fraenkel, 2012, hlm 695).

Berikut prosedur pengambilan data penelitian :

1. Berkoordinasi dengan panitia penyelenggara kompetisi Profesional Futsal *League* 2018 yaitu Federasi Futsal Indonesia tentang jadwal pertandingan dan pencatatan yang dilakukan panitia.
2. Melakukan observasi di setiap pertandingan.
3. Melakukan rekaman di setiap pertandingan.
4. Mencatat setiap kejadian saat distribusi lemparan kiper untuk *counter attack* ke dalam lembaran skor.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rekaman video pertandingan futsal seluruh pertandingan. Pengambilan data peneliti dibantu dua orang rekan untuk merekam pertandingan dan penulis mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat distribusi lemparan kiper pada lembaran skor.

Peneliti mengamati, menganalisa dan mendokumentasikan pertandingan futsal pada kompetisi profesional futsal *league* 2018. Peneliti khususnya mengamati terjadinya distribusi lemparan kiper saat *counter attack* dalam pertandingan sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan peneliti sebelum melakukan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda atau kode dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang diperoleh. Agar data bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil, kemudian menggabungkan bersama untuk memperoleh pemahaman baru. Sementara menurut Frankel (2012, hlm 690) bahwa “analisis data adalah proses penyederhanaan data agar dapat dipahami”.

H. Definisi Operasional

Penjelasan tentang apa yang dikemukakan oleh para ahli tentang suatu istilah yang dibaca oleh pembaca terkadang menimbulkan penafsiran seseorang sering berbeda-beda, sehingga bisa menimbulkan kekeliruan dan kesalahan penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, oleh karena itu penulisan menjelaskan beberapa istilah-istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada

bagaiman cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya (Anggriani, 2014).

2. *“The counterattack was defined as an offensive technical-tactical element where the team recovers the ball possession and goes quickly to the attack seeking the finalization towards an unstructured opposing defense”*. Yang artinya “Serangan balik tersebut didefinisikan sebagai elemen taktis teknis *ofensif* dimana tim memulihkan kepemilikan bola dan segera menyerang untuk mencari finalisasi terhadap pertahanan lawan yang tidak terstruktur” (Irokawa dkk. 2010).
3. Penjaga gawang adalah posisi yang paling sulit dan menuntut untuk dimainkan yang membutuhkan keterampilan khusus yang menuntut konsentrasi tinggi karena penjaga gawang berbeda dengan pemain lapangan lainnya (Luxbacher, 2013).
4. Dalam Keluarga Mahasiswa Klaten IPB Lemparan gawang (*goal clearance*) adalah lemparan yang dilakukan oleh kiper dari dalam area penalti, jika pelemparan bola dilakukan di luar area penalti maka harus diulang, apabila saat pelemparan terjadi gol maka gol dinyatakan sah jika menyentuh pemain baik kawan maupun lawan.
5. Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Maka dari itu di perlukan kerjasama antara pemain lewat passing akurat, bukan mencoba melewati lawan (Lhaksana, 2011).
6. *Counter attack* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Dari penjaga gawang di lempar langsung ke pemain depan untuk langsung cepat menyerang melakukan finishing,
 - b. Jika bola di glundungkan jarak dekat dan tidak cepat melakukan serangan, itu tidak termasuk ke dalam penelitian ini.